

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA MASIH
BELUM MENGETI BAHWA SEBENARNYA ALLAH
BISA DIPELAJARI, SECARA MATEMATIK, PASTI,
KARENA ALLAH SENDIRI MENCIPTAKAN
TUJUH LANGIT, SECARA MATEMATIK, PASTI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA MASIH BELUM MENGETERI BAHWA
SEBENARNYA ALLAH BISA DIPELAJARI, SECARA MATEMATIK, PASTI,
KARENA ALLAH SENDIRI MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT,
SECARA MATEMATIK, PASTI
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah bisa dipelajari, secara matematik, pasti, karena Allah sendiri menciptakan tujuh langit, secara matematik, pasti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah bisa dipelajari, secara matematik, pasti, karena Allah sendiri menciptakan tujuh langit, secara matematik, pasti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah bisa dipelajari, secara matematik, pasti, karena Allah sendiri menciptakan tujuh langit, secara matematik, pasti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah bisa dipelajari, secara matematik, pasti, karena Allah sendiri menciptakan tujuh langit, secara matematik, pasti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah bisa dipelajari, secara matematik, pasti, karena Allah sendiri menciptakan tujuh langit, dengan atom, secara matematik, pasti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ALLAH MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT SECARA MATEMATIK, PASTI, BENAR, MAKA ALLAH SENDIRI BISA DIPELAJARI SECARA MATEMATIK, PASTI, BENAR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***“Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)” ...Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12) ”...Kamu ...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)”...Kutiupkan kepadanya***

roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Ternyata Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri, dengan mendeklarkan "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*** ?

Jawabannya adalah Allah menciptakan langit dan bumi "***...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*** karena apa saja yang ada di langit dan di bumi termasuk manusia, bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Nah, karena apa saja yang ada di langit dan di bumi termasuk manusia, bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar, maka Allah sendiri bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri "***...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, dengan Allah mendeklarkan bahwa Allah "***...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** membuktikan secara matematik, bahwa dalam wujud Allah ada "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Sedangkan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Ketika manusia menghitung secara matematik atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berarti, manusia sedang mempelajari wujud Allah yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia sedang mempelajari wujud Allah secara matematik, pasti dan benar.

Nah, ketika Allah mendeklarkan "***...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** membuktikan bahwa wujud Allah dibangun oleh energi Allah dan partikel Allah.

Energi Allah dan partikel Allah bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

"***...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** menerangkan kepada manusia bahwa Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah bisa berpindah tempat, kemana saja pandangan mata manusia ditujukan.

Nah, ketika wujud Allah berpindah tempat, membuktikan bahwa Allah mempergunakan energi Allah, partikel Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah. Dan semua itu bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Inilah rahasia Allah, yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti. Dimana sebenarnya Allah bisa dipelajari secara matematik, pasti dan benar, agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, bukan hanya disebut di mulut saja.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***"...***Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)*** "...***Kamu ...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***"...***Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri, dengan mendeklarkan "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*** ?

Jawabannya adalah Allah menciptakan langit dan bumi "***...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*** karena apa saja yang ada di langit dan di bumi termasuk manusia, bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Nah, karena apa saja yang ada di langit dan di bumi termasuk manusia, bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar, maka Allah sendiri bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri "***...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, dengan Allah mendeklarkan bahwa Allah "***...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** membuktikan secara matematik, bahwa dalam wujud Allah ada "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Sedangkan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Ketika manusia menghitung secara matematik atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berarti, manusia sedang mempelajari wujud Allah yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia sedang mempelajari wujud Allah secara matematik, pasti dan benar.

Nah, ketika Allah mendeklarkan "***...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** membuktikan bahwa wujud Allah dibangun oleh energi Allah dan partikel Allah.

Energi Allah dan partikel Allah bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

"***...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** menerangkan kepada manusia bahwa Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah bisa berpindah tempat, kemana saja pandangan mata manusia ditujukan.

Nah, ketika wujud Allah berpindah tempat, membuktikan bahwa Allah mempergunakan energi Allah, partikel Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah. Dan semua itu bisa dihitung secara matematik, pasti dan benar.

Inilah rahasia Allah, yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti. Dimana sebenarnya Allah bisa dipelajari secara matematik, pasti dan benar, agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, bukan hanya disebut di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se